

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada era modern seperti sekarang ini, perusahaan sangat membutuhkan tambahan modal guna mendorong kinerja perusahaan. Salah satu cara bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dengan cara menawarkan kepemilikan perusahaan tersebut kepada masyarakat melalui pasar modal.

Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, karena tempat bertemunya para investor yang ingin menanamkan investasinya dengan pihak yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya. Disamping itu, pasar modal menjadi salah satu indikator kemajuan ekonomi karena dapat menjadi alternatif dan sumber yang dapat di manfaatkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhannya. Sehingga untuk mempercepat pertumbuhan perusahaan dapat dipenuhi melalui pasar modal.

Pasar modal merupakan tempat pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga. Di tempat inilah para pelaku pasar yaitu individu-individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana (*surplus funds*) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten. Sebaliknya, di tempat itu pula perusahaan (*entities*) yang membutuhkan dana menawarkan surat berharga dengan cara *listing* terlebih dahulu pada badan otoritas di pasar modal sebagai emiten.

Perkembangan pasar modal terus meningkat karena dipengaruhi oleh semakin tingginya kesadaran masyarakat untuk berinvestasi atau menjadi investor. Investor sebagai penanam modal tentunya memiliki tujuan agar memperoleh pendapatan atau timbal balik dari dana yang di investasikannya. Salah satu yang diperoleh investor yang menginvestasikan dananya pada saham-saham perusahaan yaitu pendapatan berupa dividen.

Industri makanan dan minuman di proyeksi masih menjadi salah satu sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional. Peran penting sektor strategis ini terlihat dari kontribusinya yang konsisten dan signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) industri non-migas serta peningkatan realisasi investasi.

Kementrian Perindustrian mencatat, kinerja industri makanan dan minuman Selama periode 2015-2019 rata-rata tumbuh 8,16% atau diatas rata-rata pertumbuhan industri pengolahan non-migas sebesar 4,69%. Ditengah dampak pandemi, sepanjang triwulan IV tahun 2020, terjadi kontraksi pertumbuhan industri non-migas sebesar 2,52%. Namun demikian, industri makanan dan minuman masih mampu tumbuh positif sebesar 1,58% pada tahun 2020.

Didalam BEI perubahan harga saham disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah kondisi di dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan, meliputi strategi pemasaran, pendanaan, dan kinerja perusahaan. Sedangkan faktor eksternal adalah hutang dan pembagian dividen.

Menurut Firmansyah (2016) kewajiban atau hutang adalah sesuatu yang harus dibayar oleh perusahaan dengan uang atau jasa pada suatu saat tertentu di masa yang akan datang. Hutang termasuk dalam pembayaran yang ditangguhkan, pembayaran beberapa seri, yang dibedakan dari pembelian langsung.

Menurut Rudianto (2012) deviden adalah bagian dari laba usaha yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang sahamnya sebagai imbalan atas kesediaan mereka menanamkan hartanya dalam perusahaan. Dividen merupakan pembagian sisa laba bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham atas persetujuan RUPS. Para investor seringkali menginginkan keuntungan dengan segera mereka menginginkan keuntungan dalam bentuk *capital gain* dibandingkan dividen.

Perusahaan dengan nilai hutang yang besar identik sebagai perusahaan yang besar pula, karena diasumsikan perusahaan tersebut memiliki asset atau ekuitas yang tinggi yang dapat menjamin hutang (Vonna & Yurenda, 2020). Hal ini berdampak pada semakin tingginya minat investor yang berinvestasi pada perusahaan tersebut. Terdapat banyak cara untuk mengukur hutang, salah satu indikator untuk mengukur hutang adalah *debt to equity ratio* (DER).

Pembagian dividen dinilai menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham. Karena semakin besar pembagian dividen kepada investor, akan semakin besar kemungkinan untuk investor lainnya menginvestasikan kepada perusahaan yang melakukan pembagian dividen yang dengan jumlah besar .

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya hutang dan pembagian dividen terhadap harga saham dengan judul **“PENGARUH HUTANG DAN PEMBAGIAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.”**

## **1.2 Batasan Masalah**

Batasan masalah ini mencakup pada variabel hutang, variabel pembagian dividen dan variabel nilai harga saham pada perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang mengeluarkan laporan tahunan atau *annual report* yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan penelitian ini adalah:

- a. Adakah pengaruh hutang terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Adakah pengaruh pembagian dividen terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

- c. Adakah pengaruh hutang dan pembagian dividen terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh hutang terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Untuk mengetahui pengaruh pembagian dividen terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- c. Untuk mengetahui pengaruh hutang dan pembagian dividen terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan hasil penelitian ini dapat diharapkan mampu memberikan manfaat bagi:

### **a. Bagi Universitas PGRI Palembang**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dan menambah ilmu serta wawasan bagi mahasiswa Universitas PGRI Palembang.

### **b. Bagi Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan terutama pada subsektor makanan dan minuman, baik secara teoritis maupun praktis mengenai harga saham pada Bursa Efek Indonesia.